

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar sebagai upaya yang dilakukan guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa sehingga terdapat perubahan perilaku dalam diri siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia juga diartikan sebagai serangkaian aktivitas yang dilakukan siswa untuk mencapai keterampilan berbahasa (Abidin, 2012:5).

Pembelajaran bahasa pada siswa sekolah menengah atas (SMA) sebagai bentuk untuk meningkatkan keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa berguna untuk melatih siswa agar dapat berkomunikasi dengan baik secara lisan maupun tulisan. Komunikasi dilakukan untuk menjalin hubungan yang baik dengan orang lain di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa.

Keterampilan menulis digunakan untuk bentuk komunikasi secara tidak langsung, komunikasi tanpa tatap muka antara pembicara dan lawan bicara. Keterampilan menulis tidak terjadi secara otomatis tetapi membutuhkan latihan yang terus menerus untuk mendapatkan produk tulisan yang baik. Menulis membutuhkan imajinasi, kreativitas, dan pengetahuan penulis untuk mengembangkan ide tulisan.

Keterampilan menulis dipandang sebagai kegiatan yang produktif dan ekspresif. Menulis pun sebagai proses mengungkapkan pikiran, angan-angan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis yang jelas, runtut, enak dibaca, dan dipahami oleh pembaca (Dalman, 2016:4).

Pembelajaran keterampilan menulis pada siswa SMA kelas X berdasarkan kurikulum 2013 mencakup menulis teks anekdot, eksposisi, laporan hasil observasi, negosiasi, puisi, resensi buku, dan ikhtisar buku. Menulis teks negosiasi pada silabus kurikulum 2013 edisi revisi tahun 2016 terdapat dalam kompetensi dasar 4.11 yaitu mengkonstruksikan teks negosiasi dengan memerhatikan isi, struktur (orientasi, pengajuan, penawaran, persetujuan, penutup) dan kebahasaan teks negosiasi. Indikator yang hendak dicapai berupa siswa dapat menulis teks negosiasi sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi.

Keterampilan menulis teks negosiasi perlu dimiliki oleh siswa. Negosiasi memiliki hubungan erat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kehidupan bermasyarakat tidak lepas dari persoalan-persoalan yang dapat diselesaikan melalui jalan negosiasi. Tujuan negosiasi untuk menyelesaikan masalah dengan menyatukan berbagai pendapat dari kedua belah pihak sehingga memperoleh keputusan akhir yang dapat memberikan keuntungan bagi kedua pihak. Selain itu, teks negosiasi memiliki tujuan agar peserta didik terampil berpikir kritis dan kreatif serta mampu bertindak efektif menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari (Kemendikbud, 2014:121). Peserta didik dapat berlatih melakukan negosiasi melalui tulisan pada pembelajaran menulis teks negosiasi di sekolah agar siswa menjadi terampil bernegosiasi dalam kehidupan bermasyarakat.

Selama ini siswa masih menganggap pembelajaran menulis merupakan suatu pembelajaran yang membosankan dan sulit dilakukan. Rasa bosan dan kesulitan yang muncul disebabkan oleh beberapa faktor, secara umum faktor itu terbagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi

minat, motivasi, tingkat kecerdasan dan daya tingkap siswa. Sementara itu, faktor eksternal meliputi faktor lingkungan sekitar keluarga, pergaulan, kondisi sekolah, dan keadaan kelas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan Bapak Bustamil Abihoiro Tanjung, S. Pd selaku guru mata pelajaran bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin mengenai pembelajaran menulis, hambatan-hambatan menulis teks negosiasi yaitu kurang termotivasi mengikuti pembelajaran tentang teks, kurang mampu menuangkan ide yang tepat untuk tulisannya. Selain itu, hal yang paling mendominan adalah siswa kurang memahami struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi sehingga mencontoh teks negosiasi yang ada di internet. Padahal struktur dan kaidah kebahasaan merupakan unsur pelengkap yang paling penting untuk menguasai keterampilan berbahasa, khususnya dalam menulis teks negosiasi dengan baik.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa mempelajari struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi sangatlah penting untuk mencapai kompetensi dasar yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang “Kontribusi Penguasaan Struktur dan Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin Tahun Pembelajaran 2020/2021.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi sejumlah masalah dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X di Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin sebagai berikut:

1. Siswa kurang termotivasi mengikuti pembelajaran tentang teks
2. Siswa kelas X di Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin kurang mampu menuangkan ide dalam bentuk teks negosiasi.
3. Siswa kurang memahami isi, struktur dan ciri kebahasaan teks negosiasi sehingga kemampuan siswa dalam menulis teks negosiasi masih rendah.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, penelitian ini dibatasi pada masalah yang terkait dengan kontribusi penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks negosiasi terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana penguasaan struktur teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin?
2. Bagaimana penguasaan kaidah kebahasaan pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin?

3. Bagaimana Kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin?
4. Bagaimana kontribusi penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusalan masalah diatas, maka ujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. penguasaan struktur teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin.
2. penguasaan kaidah kebahasaan teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin.
3. kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin.
4. kontribusi penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan terhadap kemampuan menulis teks negosiasi pada siswa kelas X Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut.

### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori tentang kontribusi penguasaan struktur dan kaidah kebahasaan teks negosiasi terhadap kemampuan menulis teks negosiasi.

### 2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang menulis teks negosiasi dengan baik dan benar sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan.

b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan memperbaiki kualitas pembelajaran serta dapat meningkatkan kinerja guru dalam mengajar khususnya dalam pembelajaran teks negosiasi.

c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Daarul Muhsinin

d. Bagi penulis, penelitian ini tentunya menambah pengetahuan penulis. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan sebagai sarana mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama dibangku kuliah dengan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.